

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Desa Trimulyo

Desa Trimulyo berdiri sejak tahun 1970 dan merupakan pemekaran dari Desa Gedung Gumanti. Desa ini dihuni sejak tahun 1930 yang penduduknya dominan berasal dari daerah Jawa Tengah.

Desa ini sejak berdiri sampai sekarang telah mengalami 7 (tujuh) kali pergantian kepala desa. Para kades tersebut adalah:

1. Subroto (1970-1986)
2. Sukemi (1987-1995)
3. Maryono (1996-2002)
4. Jumari (2003-2009)
5. Jumari (2010-meninggal Januari 2014)
6. Kunyi ali (sekarang)

Dari periode kepemimpinan kades diatas, keadaan Desa Trimulyo semakin berkembang. Saat ini Desa Trimulyo memiliki 29 RT (Rukun Tetangga) dan bila dibandingkan pada tahun 1970, yang hanya memiliki 3 dusun dan 9 RT. Hal ini menunjukkan bahwa Desa Trimulyo semakin berkembang sesuai dengan pembangunan struktur maupun infrastruktur di dalamnya.

Salah satu pembangunan infrastruktur yang ada di Desa Trimulyo adalah pembangunan infrastruktur jalan yang didanai oleh Program RIS-PNPM Mandiri pada tahun 2013, dan dilanjutkan pada tahun 2014. Hal ini disebabkan oleh pemerataan pembangunan yang didanai oleh RIS-PNPM Mandiri.

Selain itu konkret dari kemajuan fisik di Desa Trimulyo adalah dengan tersedianya sarana pendidikan (SD-SMA), sarana olahraga, sarana kesehatan dan sarana perdagangan (pembangunan pasar permanen), karena Desa Trimulyo sebagai ibu kota kecamatan Tegineneng. Desa Trimulyo hingga saat ini terus berusaha membenahi pembangunannya serta meningkatkan sarana dan prasarana pelayanan umum.

B. Keadaan Geografi

Desa Trimulyo secara administratif terletak di Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran. Jarak desa ini ke kabupaten sekitar 70 KM, dan jarak dari ibu kota kecamatan tidak mempunyai jarak karena Desa Trimulyo merupakan letak ibu kota Kecamatan Tegineneng. Adapun batas-batas administratif Desa Trimulyo yaitu:

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Kresno Widodo.
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Margomulyo.
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Gedung Gumanti.
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Gerning.

Secara keseluruhan wilayah Desa Trimulyo mempunyai luas wilayah 1007 Ha dengan keadaan iklim tropis dan angin lembah nisbi, suhu udara yang cukup panas yaitu antara 23,4 derajat Celcius-31,7 derajat Celcius, serta curah hujan rata-rata 350 mm pertahun.

Dari keseluruhan wilayah Desa Trimulyo seluas 1007 Ha, tanah yang dipergunakan untuk perumahan adalah 164 Ha, sedangkan untuk keperluan lainnya adalah 843 Ha. Untuk lebih jelasnya mengenai penggunaan tanah di Desa Trimulyo, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Distribusi Luas Wilayah Desa Trimulyo Menurut Penggunaan Tanah

Bentuk Penggunaan Tanah	Luas (Ha)	%
Perumahan	164	16.29
Sawah	423	42.0
Perkebunan	235	23.34
Bangunan Umum	40	3.97
Pemukaman	20	1.99
Lain-lain	125	12.41
Jumlah	1007	100

Sumber: Data Monografi Desa Trimulyo, 2010.

Berdasarkan data pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Desa Trimulyo merupakan daerah pertanian dan perkebunan. Hal ini terlihat dari banyaknya penggunaan lahan untuk pertanian dan perkebunan yaitu sebanyak 423 Ha dan 235 Ha dibandingkan dengan penggunaan lahan lainnya.

C. Keadaan Penduduk

Keadaan penduduk di Desa Trimulyo akan peneliti rincikan sebagai berikut menurut jenis kelamin, umur, agama, tingkat pendidikan, dan mata pencahariannya berdasarkan dari data-data sekunder monografi desa yang terdapat pada waktu melakukan penelitian.

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 4. Distribusi Penduduk Menurut Jenis Kelamin

RW	Jumlah KK	Penduduk		Jumlah
		L	P	
1	376	495	560	1055
2	151	296	285	581
3	115	285	228	513
4	342	458	558	1016
5	326	435	523	958
6	141	268	214	482
7	101	242	244	486
8	89	198	121	319
9	68	178	142	320
Jumlah	1709	2855	2875	5730

Sumber: Data Monografi Desa Trimulyo, 2010.

Penduduk merupakan faktor dominan dalam setiap perencanaan pembangunan di manapun karena penduduk tidak saja menjadi sasaran pembangunan, tetapi juga berperan sebagai pelaksana pembangunan. Berdasarkan pada tabel di atas, terlihat bahwa jumlah penduduk di Desa Trimulyo lebih dominan penduduk yang berjenis kelamin perempuan dibandingkan penduduk yang berjenis kelamin laki-laki.

2. Keadaan Penduduk Menurut Umur

Tabel 5. Distribusi Penduduk Menurut Umur

Kelompok Umur	Jumlah	%
0-9	685	11.95
10-19	1167	20.37
20-29	2178	38.01
30-39	884	15.43
40-49	583	10.17
50-59	135	2.36
>60	98	1.71
Jumlah	5730	100

Sumber: Data Monografi Desa Trimulyo, 2010.

Dari segi umur, penduduk Desa Trimulyo memiliki jumlah kelompok umur yang beragam. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas penduduk Desa Trimulyo ada dalam usia produktif.

3. Keadaan Penduduk Menurut Agama

Tabel 6. Distribusi Penduduk Menurut Agama

Agama	Jumlah	%
Islam	4748	82.86
Kristen	-	0
Katholik	982	17.14
Hindu	-	0
Budha	-	0
Jumlah	5730	100

Sumber: Data Monografi Desa Trimulyo, 2010

Berdasarkan data di atas, mayoritas agama yang dianut di Desa Trimulyo adalah Islam dengan jumlah 4748 atau 82.86 % dari jumlah agama lainnya. Walaupun demikian toleransi umat beragama di Desa Trimulyo sangat nyata dengan terciptanya kerukunan antar umat beragama.

4. Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Tabel 7. Distribusi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah	%
Rendah (SD/ sederajat)	1850	32.29
Sedang (SMP/SMA)	3454	60.28
Tinggi (Akademi/Sarjana)	426	7.43
Jumlah	5730	100

Sumber: Data Monografi Desa Trimulyo, 2010.

Pendidikan mempunyai peranan penting untuk meningkatkan kecerdasan dan ketrampilan manusia. Kualitas sumber daya manusia sangat tergantung dari kualitas pendidikan. Tingkat pendidikan yang ditamatkan merupakan gambaran dari kondisi kualitas dan kuantitas sumber daya manusia. Pada tabel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat pendidikan penduduk Desa Trimulyo adalah pada kelompok pendidikan sedang yaitu sebanyak 3454 jiwa atau 60.28 %. Fakta ini mengindikasikan bahwa masih banyak penduduk lainnya yang belum bisa merasakan pendidikan yang layak bagi kehidupan mereka, karena pada kenyataannya pendidikan tinggi masih hanya dirasakan oleh para penduduk yang keadaan ekonominya lebih baik.

5. Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Tabel 8. Distribusi Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Mata Pencaharian	Jumlah	%
PNS	685	11.95
Swasta	583	10.17
Wirawasta/dagang	862	15.04
Petani	2875	50.17
Jasa	725	12.65
Jumlah	5730	100

Sumber: Data Monografi Desa Trimulyo, 2010.

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa mata pencaharian penduduk Desa Trimulyo lebih banyak bertani dibandingkan dengan jenis mata pencaharian lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa banyak penduduk Desa Trimulyo yang tergolong masyarakat miskin.

D. Potensi Wilayah

Guna menunjang terselenggaranya kegiatan pemerintahan pembangunan bagi masyarakat di dalam kehidupan sehari-hari baik di bidang pendidikan, agama, kesehatan dan perekonomian, maka di Desa Trimulyo telah memiliki fasilitas-fasilitas sebagaimana diuraikan berikut ini.

1. Sarana Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk mengarahkan kehidupan seseorang agar menjadi lebih baik. Arah pendidikan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan serta budi pekerti manusia. Selain itu pendidikan merupakan salah satu kebutuhan bagi setiap manusia untuk dapat meningkatkan kelangsungan hidupnya.

Untuk menunjang kelancaran pendidikan di Desa Trimulyo telah tersedia sarana dan prasarana pendidikan berupa lembaga pendidikan mulai dari tingkat Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, SLTP sampai SLTA, yakni terlihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Jumlah Sarana Pendidikan Desa Trimulyo

Tingkat Pendidikan	Negeri	Swasta	Jumlah
Taman Kanak-kanak (TK)	-	2	2
SD	2	1	3
Ibtidaiyah	1	-	1
SLTP	1	2	3
MTS	1	-	1
SLTA	1	2	3
Jumlah	6	7	13

Sumber: Data Monografi Desa Trimulyo, 2010.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa sarana pendidikan di Desa Trimulyo cukup memadai walaupun tidak adanya sarana pendidikan untuk perguruan tinggi. Hubungan sarana pendidikan dengan pembangunan jalan sangat membantu masyarakat dalam akses menuju ke sekolah. Dengan demikian, pembangunan jalan setelah memberikan banyak kemudahan bagi masyarakat dan dapat menghemat biaya serta waktu tempuh.

2. Sarana Peribadatan

Untuk menunjang kegiatan keagamaan diperlukan pula sarana berupa tempat ibadah dari masing-masing pemeluk agama yang ada. Jumlah fasilitas tempat ibadah yang ada di Desa Trimulyo dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Jumlah Sarana Ibadah Desa Trimulyo

Jenis Sarana Ibadah	Jumlah
Masjid	9
Mushola / langgar	14
Gereja Katolik	1
Jumlah	24

Sumber: Data Monografi Desa Trimulyo, 2010.

Tersedianya fasilitas ibadah sesuai data di atas adalah telah memadai bila ditinjau dari jenis agama yang dianut penduduk dan bila dibanding dengan jumlah penduduk.

3. Sarana Perekonomian

Tersedianya sarana perekonomian merupakan hal yang sangat penting dalam membantu kegiatan masyarakat di bidang ekonomi. Fasilitas perekonomian digunakan sebagai salah satu tempat untuk mencari sumber mata pencaharian yang dapat menunjang penghasilan penduduk. Jumlah dan jenis sarana perekonomian yang ada di Desa Trimulyo dapat dilihat tabel berikut.

Tabel 11. Jenis dan Jumlah Sarana Perekonomian Desa Trimulyo

Sarana Perekonomian	Jumlah
Pasar	1
Toko/Warung/Kios	62
Restoran/Rumah makan	4
Industri Kerajinan Kayu	7
Industri Anyaman/Keramik	2
Industri Makanan	3
Industri Kecil	20
Jumlah	99

Sumber: Data Monografi Desa Trimulyo, 2010.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa fasilitas perekonomian yang ada di Desa Trimulyo secara umum belum dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dalam hal penyediaan lapangan pekerjaan. Hal ini disebabkan beberapa industri besar dan kecil yang ada dirasa belum dapat menyerap tenaga kerja bagi penduduk Desa Trimulyo. Selanjutnya mengenai pembangunan akses jalan dengan perekonomian masyarakat desa. Pembangunan jalan sangat membantu kegiatan perekonomian masyarakat

desa, seperti dalam pendistribusian barang atau jasa dari satu desa ke desa lainnya. Dengan demikian, biaya dan waktu yang dikeluarkan tidak begitu banyak sehingga kegiatan perekonomian masyarakat menjadi lebih lancar dan hemat biaya. Hal tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa pada umumnya.

4. Sarana Kesehatan

Berdasarkan data yang diperoleh, maka diketahui pula bahwa bidang kesehatan masyarakat telah ditunjang oleh sarana kesehatan dengan rincian sebagaimana tertera pada Tabel 12. Bila dilihat data kuantitas ini, maka jumlah sarana kesehatan kurang memadai. Sedangkan dari segi kualitas di lapangan prasarana kantor di Puskesmas masih kurang demikian pula tenaga medis dan fasilitas lainnya di Posyandu.

Tabel 12. Jumlah Sarana Kesehatan Desa Trimulyo

Sarana Kesehatan	Jumlah
Puskesmas Induk	1
Posyandu	6
Jumlah	7

Sumber: Data Monografi Desa Trimulyo, 2010.

E. Program RIS-PNPM Mandiri

1. RIS-PNPM Mandiri di Desa Trimulyo

Program RIS-PNPM Mandiri yang telah berjalan di Desa Trimulyo yaitu pembangunan jalan. Hal tersebut dilakukan karena disesuaikan dengan apa yang telah disepakati oleh masyarakat Desa Trimulyo. Pembangunan jalan sepanjang 2 km ini memakan waktu sebanyak 3 bulan, dengan anggaran

dana sebesar 250 juta. Berdasarkan dari informasi Kecamatan Tegineneng, anggaran dana tersebut berasal dana APBN dan dikelola oleh daerah. Pembangunan jalan ini bertujuan untuk mempermudah akses desa menuju ke desa lainnya serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Trimulyo. Selain pembangunan jalan, masih banyak kebutuhan yang lain seperti pembangunan irigasi, MCK Umum, gedung posyandu, dan gedung PAUD. Hal tersebut dibutuhkan karena masih menumpang di rumah masyarakat.

2. Visi dan Misi RIS-PNPM Mandiri

a. Visi RIS-PNPM Mandiri

1. Tersedianya infrastruktur perdesaan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat, berkualitas, berkelanjutan, serta berwawasan lingkungan;
2. Terlaksananya penyelenggaraan pembangunan infrastruktur perdesaan yang partisipatif, transparan, akuntabel, dan berkelanjutan.

b. Misi RIS-PNPM Mandiri

1. Meningkatnya kemampuan masyarakat perdesaan dalam penyelenggaraan infrastruktur perdesaan;
2. Meningkatnya jumlah penanganan desa tertinggal sejalan dengan RPJMN 2004-2009;

3. Meningkatnya kemampuan aparaturn pemerintah daerah sebagai fasilitator pembangunan di perdesaan;
4. Meningkatkan akses masyarakat miskin terhadap infrastruktur dasar di wilayah perdesaan.
5. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam penyediaan infrastruktur perdesaan.